

---

## Pengaruh Literasi Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas V SD Inpres Bnangkala III Kota Makassar

Reyanti Malsena<sup>1\*</sup>, Perawati Bte Abustang<sup>2</sup> Jasmawati<sup>3</sup> Syamsuil Alam<sup>4</sup>.

<sup>1</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Megarezky, Makasaaar, Indonesia

<sup>2</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Megarezky, Makassar, Indonesia

<sup>3</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Megarezky, Makassar, Indonesia

<sup>4</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Megarezky, Makassar, Indonesia

\*Corresponding author: antireyanti@gmail.com

---

### ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of literacy on the character building of fifth grade students at SD Inpres Bangkala III Makassar City. This research is a quantitative research type of simple regression research. This research was conducted at SD Inpres Bangkala III Makassar City, and the target was students consisting of 27 students in VA class and 28 students in VB class so that the total sample was 55 using simple random sampling technique. The method of collecting and collecting data in this study used a questionnaire with data analysis using SPSS 28. The results of the descriptive analysis of the literacy of class V students were included in the very influential category with a percentage of 55%, and the character of class V students was in the very good category with a percentage of 53%. The results of the inferential analysis are the influence of literacy on the character formation of fifth grade students at SD Inpres Bangkala III Makassar City where a significant value is  $0.003 < 0.05$  so that theoretically and empirically literacy influences the character formation of fifth grade students at SD Inpres Bangkala III Makassar City.*

**Keywords:** Literaci; and Character

---

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi terhadap pembentukan karakter siswa kelas V SD Inpres Bangkala III Kota Makassar. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis penelitian regresi sederhana. Penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres Bangkala III Kota Makassar, dan sasarannya adalah siswa yang terdiri dari 27 orang kelas VA dan 28 orang kelas VB sehingga jumlah keseluruhan sampel adalah 55 menggunakan Teknik *simple random sampling*. Metode pengumpulan dan pengambilan data pada penelitian ini menggunakan angket dengan analisis data menggunakan SPSS 28. Hasil analisis deskriptif literasi siswa kelas V termasuk pada kategori sangat berpengaruh dengan persentase sebanyak 55%, dan karakter siswa kelas V berada pada kategori sangat baik dengan persentase 53%. Adapun hasil analisis inferensial yaitu adanya pengaruh literasi terhadap pembentukan karakter siswa kelas V SD Inpres bangkala III Kota Makassar dimana memperoleh nilai signifikan  $0,003 < 0,05$  sehingga secara teoritis dan empiris literasi berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswakesel V SD Inpres Bangkala III Kota Makassar.

**Kata Kunci:** Literasi; dan Karakter

---

## Pendahuluan

Pendidikan merupakan pembelajaran atau pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan seseorang dari generasi ke generasi melalui pengajaran, pelatihan, dan penelitian. Pendidikan adalah proses mengembangkan potensi peserta didik agar mampu menghadapi masalah kehidupan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari (Rusnawati et al., 2021). Pendidikan berfungsi sebagai jalan untuk mengembangkan serta mengarahkan seseorang untuk mengembangkan kepribadian yang baik. Pendidikan di Indonesia telah menjadi bagian dari reformasi dalam mengintegrasikan usaha membangun sumber daya manusia yang cara pandangnya lewat berbagai upaya. Salah satunya adalah menghidupkan aktivitas literasi.

Peran literasi sangat penting karena kemampuan membaca adalah dasar bagi setiap individu memperoleh pengetahuan, keterampilan dan pembentukan sikap. (Alim et al., 2020) Apabila ingin membentuk karakter siswa yang terarah dalam dirinya maka sudah menjadi kewajiban untuk membentuk komponen Pendidikan serta pengajarannya yang mendukung terwujudnya pembentukan karakter. (Perawati, 2023) Bentuk perkembangan teknologi informasi yang digunakan dalam dunia pendidikan merupakan solusi dengan kontribusi yang sangat tinggi terhadap perubahan proses pembelajaran.

Masalah yang menjadi topik utama saat ini adalah adalah karakter penerus bangsa, baik yang terlihat di media maupun secara langsung. (Shinta & Ain, 2021) Saat ini menunjukkan bahwa siswa terlihat kurang mengenal pendidikan karakter dimana mereka kurang memiliki nilai kesopanan, umpatan yang sering dilontarkan, kepada teman bahkan guru, banyak siswa yang selalu ingin menang sendiri, dan siswa kurang memiliki nilai kejujuran. Sekolah berupaya memanfaatkan kegiatan literasi dengan zaman yang serba canggih. (Dwi Cahyani et al., 2021) berkembang pesat bahkan siswa sekolah dasar telah mengenal ilmu teknologi. Karakter siswa sangat perlu diketahui oleh seorang pendidik, karena ini adalah hal yang sangat penting untuk dijadikan acuan dalam merumuskan strategi pengajaran.

Literasi dalam konteks Gerakan literasi sekolah menurut (Labudasari, 2021) adalah kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas seperti, melihat, membaca, menyimak, menghitung, menulis, dan berbicara. Kesadaran siswa dalam mencari informasi dengan cara membaca mandiri harus dibina agar siswa aktif berpikir pada saat proses pembelajaran. (Hsiang et al., 2022) menulis dan membaca sangat penting bagi kesadaran siswa. Sehingga hal tersebut harus dibarengi dengan kebiasaan individu. (Izhar et al., 2022) kebiasaan ini tidak boleh diterapkan secara instan, dan membutuhkan proses yang cukup lama.

Masalah yang terjadi di lapangan mengenai karakter siswa yaitu kurangnya kegiatan literasi atau minat baca pada siswa yang dapat menimbulkan krisis moral dan dapat berakibat pada perilakunya. Dampaknya siswa akan sulit mengembangkan potensi dalam dirinya karena sempitnya pengetahuan. Selain itu, siswa juga akan sulit berdosialisasi karena wawasannya yang kurang. Walaupun karakter manusia telah melekat pada kepribadiannya dalam berperilaku pada kehidupan sehari-hari, tetapi sejak dilahirkan ke dunia manusia mempunyai karakter yang dapat dilihat dari kebiasaannya. Oleh karena itu, usaha untuk memperkuat karakter siswa harus terus dilakukan dengan salah satu caranya adalah kegiatan literasi. Dengan berliterasi, sikap, disiplin belajar dan rasa ingin tahu siswa akan terbentuk. Sekolah terbentuk sebagai pintu masuk perubahan perilaku, untuk itu hubungan literasi dan karakter mempunyai nilai realitas pada siswa sehingga dapat memahami dengan baik berbagai literasi dan dapat meningkatkan kualitas dirinya. Serta mereka dapat menjalankan apa yang mereka dapatkan dalam berliterasi dengan penuh tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.

Solusi yang dapat dilakukan dengan masalah yang terjadi tersebut adalah diharapkan guru dapat mengimplementasikan Gerakan literasi di sekolah dengan meliputi tahap pembiasaan, pengembangan, dan pembelajaran. Setiap guru dapat mendorong siswa untuk membaca, menulis, menyimak, dan mengomunikasikan dengan tepat tentang materi pembelajaran yang ada di buku.

Penelitian ini mencoba untuk menumbuhkan karakter siswa melalui pemanfaatan Gerakan literasi di sekolah dasar. Sekolah diharapkan mampu membentuk siswa menjadi pribadi yang berkarakter dan berkepribadian baik sesuai dengan nilai dan norma yang dianut dalam masyarakat. Oleh karena itu usaha untuk memperkuat karakter siswa dalam Pendidikan harus terus dilakukan. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik mengkaji tentang pengaruh literasi terhadap pembentukan karakter siswa kelas V SD Inpres Bangkala III Kota Makassar.

## Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto* yang dilakukan agar dapat mengetahui penyebab tentang peristiwa yang sudah terjadi (Qonifatul, 2020). Dalam penelitian ini menggunakan uji regresi untuk menggambarkan hasil penelitian yang dilakukan. Penelitian dengan jenis regresi yaitu rancangan penelitian yang didasarkan pada asumsi yang mendeskripsikan hubungan kasual atau sesuatu yang memengaruhi dan dipengaruhi oleh sesuatu yang lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik regresi sederhana dimana peneliti melakukan uji prasyarat analisis berupa uji normalitas, uji linearitas, dan uji homogenitas sebelum dilakukan uji hipotesis. Analisis regresi sederhana memiliki tujuan untuk melihat bagaimana satu variabel mempengaruhi variable yang lain (Sarbaini et al., 2022). Adapun jumlah sampel yang digunakan yaitu 55 siswa yang terdiri dari kelas VA dan VB. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2022 di SD Inpres Bangkala III yang beralamatkan di jalan Tamangapa Raya III Kecamatan Manggala Kota Makassar. Pemilihan sampel dilakukan secara acak yang mampu mewakili populasi dan pemilihan bersifat umum. Pengumpulan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Sample Random Sampling*. Pengumpulan data perlu adanya alat atau instrument pengumpulan data yang tepat agar memperoleh informasi yang bersifat objektif, untuk itu permasalahan yang sebelumnya dirumuskan akan dapat dipecahkan. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan memberikan angket kepada siswa kelas V. Teknik pengumpulan data merupakan aktivitas atau alat yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan penelitian. Peneliti menggunakan dua Teknik pengumpulan data yaitu angket dan dokumentasi. Penggunaan angket ini berisi daftar pernyataan yang disusun secara sistematis untuk memperoleh data tentang pengaruh literasi. Pengumpulan atau pengambilan data dilakukan dengan menyebarkan angket secara langsung kepada siswa. Penelitian ini menggunakan angket tertutup dengan menggunakan skala pengukuran *likert*. Skala *likert* biasanya disebut sebagai skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner sehingga skala ini yang paling banyak digunakan untuk penelitian (Setyawan & Atapukan, 2018). Dalam skala *likert* responden memberikan jawaban yang telah disistematiskan dalam pertanyaan positif dan negatif, dan skornya disesuaikan dengan sifat pertanyaan.

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil

Penelitian ini bersifat kuantitatif sehingga data yang dihasilkan berisi angka-angka. Data yang diperoleh dari hasil analisis dengan menggunakan *Microsoft Excel dan SPSS*.

Tabel 1. Gambaran Literasi Siswa

Interval Skor	Kategori	Persentase	Kategori
92 - 100	30	55%	Sangat Berpengaruh
77 - 91	22	39%	Berpengaruh
56 - 76	2	4%	Cukup Berpengaruh
36 - 55	1	2%	Tidak Berpengaruh
18-35	0	0%	Sangat Tidak Berpengaruh

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa literasi siswa SD Inpres Bangkala III memiliki skor yaitu 92-100 dengan jumlah 30 yang berada pada kategori sangat berpengaruh dengan persentase 55%, tingkat keberhasilan 77-91 dengan jumlah 22 kategori sangat berpengaruh dengan persentase 39%, tingkat keberhasilan 56-76 dengan jumlah 2 kategori cukup berpengaruh dengan persentase 4%, skor 36-55 jumlah 1 kategori tidak berpengaruh, dan skor 18-35 dengan jumlah 0 persentase 0% kategori sangat tidak berpengaruh. Sesuai dengan tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa literasi berada pada kategori sangat berpengaruh dengan persentase sebesar 55%.

Tabel 2. Gambaran Karakter Siswa

Interval skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
90 - 100	29	53%	Sangat Baik
76 - 89	16	29%	Baik
66 - 75	7	13%	Cukup Baik
53 - 65	3	5%	Kurang Baik
16-52	0	0%	Tidak Bagi

Berdasarkan tabel tersebut nilai tertinggi yaitu 90-100 jumlah 29 dengan persentase 53% Sehingga, karakter siswa SD Inpres Bangkala III berada pada kategori sangat baik, nilai 76-89 dengan jumlah 16 persentase 29% yang berada pada kategori baik, 66-75 jumlah 7 dengan persentase 13% berada pada kategori cukup baik, 53-65 jumlah 3 dengan persentase 5% berada pada kategori kurang baik, 16-52 jumlah 0 dengan persentase 0% berada pada kategori tidak baik. Dari tabel di atas dapat kita ketahui bahwa hasil dari instrumen yang penulis peroleh bahwa karakter siswa kelas V memiliki persentase sebesar 53% yang berada pada kategori sangat baik. Terdapat 5% siswa memiliki karakter yang tidak baik dengan tidak berpengaruhnya kegiatan literasi terhadap pembentukan karakter yang disebabkan oleh rasa acuh tak acuh, dan tidak peduli dengan kegiatan literasi. selain itu mereka lebih senang bermain gadget dibanding membaca buku

Peneliti menggunakan metode analisis data suatu populasi berdasarkan data sampel dengan regresi sederhana dan uji F yang dilakukan dengan uji prasyarat berupa uji normalitas, uji homogenitas, dan uji linearitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data pada penelitian telah berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 28 dengan metode *Kolmogorov Smirnov Normality*.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Literasi	.067	56	.200*	.969	56	.164
Karakte r	.100	56	.200*	.976	56	.312

Hasil analisis olah data tersebut di atas memperoleh nilai signifikansi literasi=0,164 dan Karakter=0,312 dari 55<siswa  $\alpha$  (Kurang dari taraf signifikansi  $\alpha=0,05$ ). Ini berarti bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Setelah melakukan uji normalitas maka selanjutnya dilakukan uji homogenitas dengan menggunakan uji Levene of variances. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui bahwa apakah sampel yang telah diambil berasal dari populasi memiliki varians yang sama atau tidak.

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas

Tests of Homogeneity of Variances					
		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Literasi	Based on Mean	.081	1	110	.776

Berdasarkan hasil data di atas maka diperoleh nilai value  $< \alpha$  yaitu  $0,776 < 0,05$  sehingga pengujian homogenitas terpenuhi.

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel tersebut terdapat hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 5. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table					
		Mean			
		Square	F	Sig.	
Karakter *	Between	(Combined)	102.170	.753	.764
Literasi	Groups	Linearity	4.859	.036	.851
		Deviation from Linearity	106.225	.783	.729
Within Groups			135.719		
Total					

Hasil analisis yang terdapat pada tabel di atas menunjukkan nilai signifikan dari variabel literasi dan variabel karakter yaitu 0,764 yang merujuk pada kriteria linearitas data bahwa jika nilai signifikan kurang dari  $\alpha$  dengan taraf  $\alpha=0,05$  maka variabel literasi dan variabel karakter siswa adalah linear.

Langkah terakhir adalah dengan Uji hipotesis untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh literasi terhadap pembentukan karakter.

Tabel 6. Uji Hipotesis (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.859	1	4.859	.040	.003 <sup>b</sup>
	Residual	6620.980	54	122.611		
	Total	6625.839	55			

Berdasarkan analisis data, diperoleh nilai sebesar 0,003 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 yang berarti bahwa terdapat pengaruh literasi terhadap pembentukan karakter siswa kelas V sesuai kriteria yang telah ditentukan,  $\text{Sig } 0,003 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh literasi terhadap pembentukan karakter siswa kelas V SD Inpres Bangkala III Kota Makassar.

### Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SD Inpres Bangkala III Kota Makassar, ditemukan bahwa terdapat pengaruh literasi terhadap pembentukan karakter siswa kelas V. Hal tersebut dapat diketahui setelah melakukan pembagian angket kepada siswa. Siswa yang menjadi sampel pada penelitian ini yaitu siswa kelas V A dan VB SD Inpres Bangkala III Kota Makassar yang terdiri dari 55 siswa. Hasil penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dengan nilai rata-rata literasi yaitu 59,91 berada pada kategori berpengaruh, dan nilai rata-rata karakter yaitu 75.70 yang berada pada kategori sangat baik. Hasil pengujian analisis statistik inferensial, uji normalitas literasi  $0,164 > 0,05$  dan karakter  $0,312 > 0,05$  (berdistribusi normal). Hasil uji homogenitas yaitu  $0,776 > 0,05$  (homogen). Hasil uji linearitas yaitu  $0,764 > 0,05$  yang berarti terdapat pengaruh yang linear literasi terhadap pembentukan karakter siswa kelas V. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai sig 0,003 dengan kriteria sig  $(0,003) > \alpha (0,05)$ .

Gerakan literasi harus ditanamkan sejak dini yang harus sejalan dengan pembentukan karakter siswa di tingkat sekolah dasar. Membentuk karakter peserta didik berarti siap membuat mereka mampu bersaing, beretika, bermoral, dan sopan dalam berinteraksi. Sebab penanaman katakter yang dilakukan sejak dini secara berkesinambungan akan mampu mempersiapkan generasi bangsa yang mempunyai karakter yang baik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SD Inpres Bangkala III Kota Makassar, ditemukan bahwa terdapat pengaruh literasi terhadap pembentukan karakter siswa kelas V. hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh (Muhajang & Pangestika, 2018) yang mengemukakan bahwa adanya kegiatan literasi akan mendorong siswa untuk meningkatkan efektivitas perilaku siswa selama di sekolah, berdasarkan analisis statistik yang digunakan dapat dibuktikan bahwa salah satu upaya untuk meningkatkan efektivitas belajar siswa yang baik, maka siswa harus melakukan kegiatan literasi yang baik pula. (Dafit & Ramadan, 2020) membaca merupakan kegiatan yang sangat penting bagi siswa sekolah dasar dalam memperoleh pengetahuan dan informasi, karena perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar siswa yang efektif dapat menyentuh perubahan aspek emosional secara umum dalam rentan waktu yang relatif lama (Perawati Bte Abustang, Waddi Fatimah, 2018). (Paris et al., 2021)

dunia Pendidikan memerlukan adanya perubahan berkelanjutan dalam menyelenggarakan Pendidikan di masa yang akan datang, dan diharapkan mampu mempersiapkan peserta didik menjadi pribadi yang kompeten (Jusmawati et al., 2018).

Pendidikan karakter adalah upaya untuk membiasakan anak-anak dalam mengenalkan nilai-nilai karakter agar mempunyai kebiasaan yang bermanfaat bagi lingkungan sekitar (Syaumi et al., 2022). (Raharja et al., 2018) Salah satu indikator yang paling menonjol pada karakter seseorang yaitu memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, keinginan untuk eksplorasi informasi, dan berani mengajukan pertanyaan. Pendidikan karakter merupakan proses mendidik peserta didik menjadi insan yang lebih baik agar terwujud nilai karakter, baik di lingkungan sekolah, di rumah, maupun di masyarakat (Rahmat & Maknuun, 2020).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Sulaeka, 2022) yang menyatakan bahwa untuk dapat membentuk karakter siswa dalam dunia pendidikan diperlukan suatu cara untuk menanamkan karakter yang baik pada siswa. Salah satu kebiasaan yang perlu dilaksanakan di sekolah dasar adalah proses belajar mengajar yang berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa, menggambar, menulis, mendengarkan, berpikir kritis, mengelola informasi yang berkaitan dengan situasi sosial (Arima et al., 2021). Secara teoritis dan empiris menyatakan bahwa literasi berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa SD Inpres Bangkala III Kota Makassar. Kegiatan literasi didukung oleh pemerintah dalam rangka, membangun dan memperbaiki karakter siswa sehingga memberikan dampak positif terhadap siswa itu sendiri. Berdasarkan hal tersebut kemampuan literasi sangat diperlukan bagi siswa sekolah dasar demi menunjukkan sikap siswa yang baik, sehingga terdapat pengaruh literasi terhadap pembentukan karakter siswa kelas V SD Inpres Bangkala III Kota Makassar.



**Gambar 1.** Pelaksanaan Penelitian

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh literasi terhadap pembentukan karakter siswa kelas V SD Inpres Bangkala III Kota Makassar, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh literasi terhadap pembentukan karakter siswa SD Inpres Bangkala III Kota Makassar. Penerapan literasi di sekolah sangat mempengaruhi pembentukan karakter pada siswa sekolah dasar. Budaya literasi yang ditanamkan sejak dini akan membentuk nilai-nilai moral, serta sikap sopan santun yang akan menginternalisasi siswa, sehingga pembentukan karakter pada siswa akan berhasil secara optimal.

## Daftar Pustaka

- Alim, Sarwi, & Subali, B. (2020). Implementation of Ethnoscience-based Guided Inquiry Learning on The Scientific Literacy and The Character of Elementary School Students. *Journal of Primary Education*, 9(2), 139–147.
- Arima, M. T., Amaliyah, N., Abustang, P. B., & Alam, S. (2021). Pengaruh Literasi Digital terhadap Hasil Belajar Siswa SD Inpres Bangkala III Kota Makassar. *Jurnal Pendas Mahakam*, 6(2), 105–110.
- Dafit, F., & Ramadan, Z. H. (2020). Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1429–1437. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.585>
- Dwi Cahyani, I., Nulhakim, L., & Yuliana, R. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Dongeng Fabel Terhadap Minat Literasi siswa SD. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 9(2), 337. <https://doi.org/10.23887/jjpsgd.v9i2.35271>
- Hsiang, T. P., Graham, S., Wang, Z., Wang, C., & Skar, G. B. (2022). Teaching Chinese characters to students in grades 1 to 3 through emergency remote instruction during the COVID-19 pandemic. In *Reading and Writing* (Vol. 35, Issue 8). Springer Netherlands. <https://doi.org/10.1007/s11145-022-10288-0>
- Izhar, G., Wardani, K., & Nugraha, N. K. (2022). The Development Enviromental Literacy Media Learning for Elementary School Student. *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research*, 3(3), 397–404. <https://doi.org/10.46843/jiecr.v3i3.116>
- Jasmawati, J., Satriawati, S., & R, I. (2018). Pengaruh Motivasi Berafiliasi Terhadap Keaktifan Belajar Matematika Siswa Sd Inpres Perumnas Antang Kota Makassar. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 1(2), 158–165. <https://doi.org/10.26618/jrpd.v1i2.1571>
- Labudasari, E. (2021). Membangun Karakter Siswa Sekolah Dasar Melalui Gerakan Literasi Sekolah. ... *Nasional Pendidikan Dasar ...*, 5(4), 2247–2255. <https://repository.stkipgetsempena.ac.id/handle/676%0Ahttps://jbasic.org/index.php/basicedu>
- Muhajang, T., & Pangestika, M. D. (2018). Pengaruh Literasi Informasi Terhadap Efektivitas Belajar Siswa. *Pedagonal: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(2), 15–22. <https://doi.org/10.33751/pedagog.v2i2.849>
- Paris, S., Jasmawati, Alam, S., Jumliadi, & Arsyam, M. (2021). Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Melalui Model Kooperatif dengan Pendekatan Eksperimen pada Pembelajaran IPA di Kelas V SD Inpres Bangkala II Kota Makassar. *Bina Gogik: Jurnal ...*, 8(1), 101–108. <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/pgsd/article/view/637>
- Perawati. (2023). SOMATIC , AUDITORY , VISUALIZATION , INTELLECTUAL , AND MULTILITERACY MODELS TO INCREASE STUDENTS '. 9(1), 197–204.
- Perawati Bte Abustang, Waddi Fatimah, E. F. H. (2018). Hitung 0,000 <. *Pengaruh Lingkungan Sosial Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SD Inpres Perumnas Antang Kecamatan Manggala Kota Makassar*, 3(2), 77–84.
- Qonifatul, A. (2020). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Mahasiswa IAIN Tulungagung*, 7(1), 1–46.
- Raharja, S., Wibhawa, M. R., & Lukas, S. (2018). Mengukur rasa ingin tahu siswa. *POLYGLOT, Jurnal Ilmiah*, 14(2), 151.
- Rahmat, R., & Maknuun, L. il. (2020). Pengaruh Nilai-Nilai Multikultural Terhadap Menumbuhkembangkan Karakter Nasionalis. *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 181–193. <https://doi.org/10.24235/tarbawi.v5i1.6356>
- Rusnawati, R., Abustang, P. B., Alam, S., & Cayati, C. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Kedisiplinan Siswa Terhadap Minat Belajar di Masa Pandemi. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 463–469. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1980>
- Sarbaini, S., Zukrianto, Z., & Nazaruddin, N. (2022). Pengaruh Tingkat Kemiskinan Terhadap

- Pembangunan Rumah Layak Huni Di Provinsi Riau Menggunakan Metode Analisis Regresi Sederhana. *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Industri Terapan*, 1(3), 131–136. <https://doi.org/10.55826/tmit.v1i3i.46>
- Setyawan, R. A., & Atapukan, W. F. (2018). Pengukuran Usability Website E-Commerce Sambal Nyoss Menggunakan Metode Skala Likert. *Compiler*, 7(1), 54–61. <https://doi.org/10.28989/compiler.v7i1.254>
- Shinta, M., & Ain, S. Q. (2021). Strategi Sekolah Dalam Membentuk Karakter Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4045–4052. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1507>
- Sulaeka, A. S. A. N. B. (2022). Analisis Implementasi Pendidikan Karakter Pada Saat Pembelajaran Daring. *Prosiding Esaunggul*, 10(1), 1–52. [https://r.search.yahoo.com/\\_ylt=Awr.15d3r1hjejIAoDIXNyoA;\\_ylu=Y29sbwNncTEEcG9zAzEEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1666785271/RO=10/RU=https%3A%2F%2Fprosiding.esaunggul.ac.id%2Findex.php%2Fsnip%2Farticle%2Fview%2F180/RK=2/R S=Y9nM0TWQhxlzcEGZcTe7NZ9tSGc-](https://r.search.yahoo.com/_ylt=Awr.15d3r1hjejIAoDIXNyoA;_ylu=Y29sbwNncTEEcG9zAzEEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1666785271/RO=10/RU=https%3A%2F%2Fprosiding.esaunggul.ac.id%2Findex.php%2Fsnip%2Farticle%2Fview%2F180/RK=2/R S=Y9nM0TWQhxlzcEGZcTe7NZ9tSGc-)
- Syaumi, I. K., Adi, W. P. S., Arifin, M. H. A., & Wahyuningsih, Y. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran IPS di SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 4277–4281.